SPMB 2025. Wabup Gus Shobih Minta Pelaksanaannya Bersih, Transparan, Akuntabel dan Adil



Kamis, 15 Mei 2025

Sosialisasi Sistem Penerimaan Murid Baru (SPMB) 2025 di Kabupaten Pasuruan telah digelar. Wakil Bupati Pasuruan, Gus Shobih, dan Kepala Dispendikbud hadir dalam acara tersebut. SPMB 2025 berbeda dengan PPDB 2024, terutama penggantian jalur zonasi dengan jalur domisili.

SPMB 2025 memiliki empat jalur penerimaan: afirmasi, mutasi, prestasi, dan domisili. Jalur domisili (45%) dan prestasi (30%) memiliki kuota terbesar. Jalur afirmasi mendapat 20% dan mutasi 5%. Pendaftaran dilakukan dua tahap.

Tahap pertama (19-24 Mei) meliputi jalur afirmasi, mutasi, dan prestasi. Pengumuman hasil pada 26 Mei. Tahap kedua (2-7 Juni) untuk jalur domisili, dengan pengumuman pada 9 Juni.

Wakil Bupati Gus Shobih menekankan pentingnya pelaksanaan SPMB yang bersih, transparan, akuntabel, dan adil di semua satuan pendidikan. Hal ini bertujuan menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif bagi siswa.

Dengan menerapkan prinsip-prinsip tersebut, diharapkan SPMB 2025 dapat berjalan lancar dan menghasilkan seleksi yang objektif serta memberikan kesempatan yang sama bagi semua calon siswa.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.